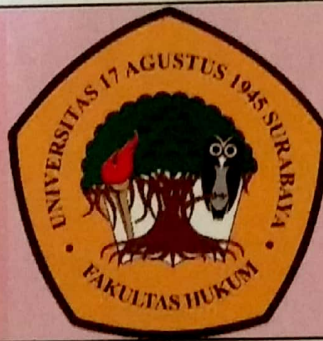


**ATURAN LARANGAN MENIKAH DALAM PERJANJIAN
KERJA WAKTU TIDAK TERTENTU (PKWTT) DITINJAU
DARI HAK ASASI MANUSIA DI INDONESIA**

SKRIPSI



Oleh:

LISA OKTAVIANI

NIM: 1311800165

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
2022**

**ATURAN LARANGAN MENIKAH DALAM PERJANJIAN
KERJA WAKTU TIDAK TERTENTU (PKWTT) DITINJAU
DARI HAK ASASI MANUSIA DI INDONESIA**

SKRIPSI



Oleh:

LISA OKTAVIANI

NIM: 1311800165

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

2022

HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING
ATURAN LARANGAN MENIKAH DALAM PERJANJIAN KERJA WAKTU
TIDAK TERTENTU (PKWTT) DITINJAU DARI HAK ASASI MANUSIA DI
INDONESIA

SKRIPSI

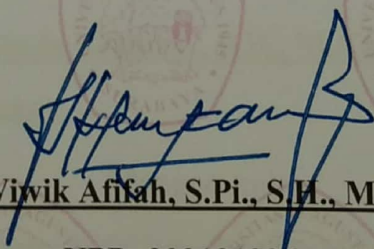
Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi
Salah Satu Syarat Guna Mencapai
Gelar Sarjana Hukum

Oleh:

LISA OKTAVIANI

NIM: 1311800165

Dosen Pembimbing


Wirwik Afifah, S.Pi., S.H., M.H.

NPP: 20310130612

PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
2022

**ATURAN LARANGAN MENIKAH DALAM PERJANJIAN KERJA WAKTU
TIDAK TERTENTU (PKWTT) DITINJAU DARI HAK ASASI MANUSIA DI
INDONESIA**

Oleh:

LISA OKTAVIANI

NIM: 1311800165

**Telah Dipertahankan di Depan Penguji dan Dinyatakan Lulus Pada Ujian
Skripsi Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus
1945 Surabaya Pada Tanggal 12 Januari 2022**

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan No. SK: 034/ST/FH/I/2022

Tanggal: 7 Januari 2022

TIM PENGUJI:

Ketua : Sugeng Hadi Purnomo, S.H., M.H.

NPP: 20310880148

Sekretaris : Muh Jufri Ahmad, S.H., M.M., M.H.

NIP: 196606181991031002

Anggota : Dr. Rosalinda Elsin L., S.H., M.Kn.

NPP: 210840

Mengetahui:

Dekan Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya



Dr. Slamet Suhartono, S.H., M.H.

NPP. 2031086006

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lisa Oktavianti

NIM : 1311800165

Program Studi : Ilmu Hukum

Fakultas : Hukum

dengan ini menyatakan bahwa judul artikel yang akan dimuat di Jurnal Hukum Mimbar Keadilan Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya:

**“ATURAN LARANGAN MENIKAH DALAM PERJANJIAN KERJA
WAKTU TIDAK TERTENTU (PKWTT) DITINJAU DARI HAK ASASI
MANUSIA DI INDONESIA”**

benar bebas dari plagiasi, dan apabila pernyataan ini terbukti tidak benar maka Saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 18 Januari 2022

Yang membuat pernyataan



Lisa Oktavianti
NIM: 1311800165

SURAT PERNYATAAN BEBAS PUBLIKASI GANDA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lisa Oktavianti

NIM : 1311800165

Program Studi : Ilmu Hukum

Fakultas : Hukum

dengan ini menyatakan bahwa judul artikel yang akan dimuat di Jurnal Hukum Mimbar Keadilan Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya:

**“ATURAN LARANGAN MENIKAH DALAM PERJANJIAN KERJA
WAKTU TIDAK TERTENTU (PKWTT) DITINJAU DARI HAK ASASI
MANUSIA DI INDONESIA”**

benar bebas dari publikasi ganda, dan apabila pernyataan ini terbukti tidak benar maka Saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 18 Januari 2022

Yang membuat pernyataan



Lisa Oktavianti
NIM: 1311800165

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lisa Oktavianti

NIM : 1311800165

Program Studi : Ilmu Hukum

Fakultas : Hukum

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat, yang berjudul:

"ATURAN LARANGAN MENIKAH DALAM PERJANJIAN KERJA WAKTU TIDAK TERTENTU (PKWTT) DITINJAU DARI HAK ASASI MANUSIA DI INDONESIA"

Adalah hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan "**Duplikasi**" dari karya atau tulisan orang lain. Sepengetahuan saya, di dalam Naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain dalam memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar bacaan.

Apabila ternyata pernyataan ini terbukti tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Surabaya, 18 Januari 2022

Yang menyatakan



Lisa Oktavianti

NIM: 1311800165

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lisa Oktavianti

NIM : 1311800165

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Badan Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya karya ilmiah saya yang berjudul:

**“ATURAN LARANGAN MENIKAH DALAM PERJANJIAN KERJA
WAKTU TIDAK TERTENTU (PKWTT) DITINJAU DARI HAK ASASI
MANUSIA DI INDONESIA”**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Badan Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya hak untuk menyimpan, mengalihkan, dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 18 Januari 2022

Yang membuat pernyataan



Lisa Oktavianti

NIM: 1311800165

HALAMAN PERSEMBAHAN

Yang Utama dari segalanya...

Dengan mengucapkan syukur yang tak terhingga kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan nikmat-Nya untuk kelancaran dalam pengerjaan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Tidak lupa sholawat serta salam yang selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW.

Selain itu, ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya:
Seluruh keluarga besar tercinta yang telah memberikan kasih sayang serta dukungan untuk selalu semangat dalam mengejar impian.

Teman-teman seperjuangan di Untag Surabaya sebagai tempat keluh kesah dan pemberi semangat, terutama grup SEMANGAT SEMESTER AKHIR, teman-teman pejuang skripsi Anaknya Bu Wiwik, teman-teman KPS, dan teman-teman UKM.

Teman-teman di luar kampus, HOMINAGRUP dan HAHAHAGRUP yang saling memberikan dukungan untuk menggapai impian masing-masing.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi: Aturan Larangan Menikah dalam Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu (PKWTT) Ditinjau dari Hak Asasi Manusia di Indonesia. Tidak lupa penulis curahkan shalawat serta salam kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. Dalam penyelesaian skripsi ini, tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik secara langsung ataupun tidak langsung.

Tujuan skripsi ini disusun oleh penulis adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Sarjana Hukum di Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Harapan penulis dengan adanya skripsi ini adalah menambah referensi bagi para pembaca, khususnya mahasiswa fakultas hukum. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang terlibat untuk membantu penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Mulyanto Nugroho, M.M., CMA., CPA. selaku Rektor Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
2. Bapak Dr. Slamet Suhartono S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
3. Ibu Wiwik Afifah, S.Pi., S.H., M.H., selaku Ketua Program Studi Ilmu Hukum (S1) dan Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan serta masukan yang sangat berarti untuk penyelesaian skripsi ini. Selain itu, penulis sampaikan terima kasih banyak kepada ibu atas kesediaan waktunya untuk memberikan saran, nasihat, dan bimbingan kepada penulis.
4. Bapak Dr. Syofyan Hadi, S.H., M.H., selaku Dosen Wali yang telah memberikan bimbingan akademik kepada penulis mulai dari awal perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
6. Teruntuk keluarga besar penulis, atas kasih sayang dan dukungan yang tak terhingga.
7. Teman-teman penulis yang tergabung dalam Grup Semangat Semester Akhir, Hominagrup, Ha Ha Ha Grup terima kasih untuk kalian yang selalu memberikan dukungan kepada penulis untuk selalu semangat mengejar impian, serta tidak lupa untuk teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
8. Teman-teman organisasi di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya terima kasih atas kerja sama kalian selama berorganisasi sehingga penulis bisa mengembangkan kemampuan diri dan memberikan kontribusi bagi kemajuan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih atas doa, dukungan, dan nasihat yang diberikan kepada penulis sehingga hal-hal tersebut sangat berarti bagi penulis.

Semoga semua kebaikan dan pertolongan semuanya mendapat balasan dari Allah SWT. Akhir kata, saya menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati ini penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi tercapainya karya ke depan yang lebih baik. Besar harapan penulis untuk skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Surabaya, Desember 2021

Penulis,

Lisa Oktavianti

ABSTRAK

Dalam perjanjian dikenal Asas *Pacta Sunt Servanda* yang berarti perjanjian yang dibuat secara sah berlaku sebagai undang-undang bagi mereka yang membuatnya. Oleh sebab itu, para pihak harus tunduk dengan syarat, hak, dan kewajiban kerja dalam suatu perjanjian. Dengan adanya aturan tersebut memicu beberapa persoalan yang bertentangan dengan masalah pribadi seseorang, terutama pekerja. Hak pekerja untuk memenuhi kebutuhan membentuk keluarga tidak terakomodir secara baik, hal itu dikarenakan peraturan dari beberapa perusahaan yang bermaksud agar pekerjanya fokus untuk memajukan perusahaan, sehingga mengharuskan pekerjanya untuk menunda atau bersedia tidak menikah selama perjanjian kerja berlangsung. Akan tetapi, aturan menikah jika dilihat dari perspektif HAM adalah sebuah hak yang mengartikan menikah adalah pilihan. Menikah termasuk hak yang tergantung dari kebutuhan dan keinginan manusia itu sendiri. Oleh sebab itu, dalam praktiknya pada kehidupan sehari-hari kedua hal tersebut seringkali menimbulkan perbedaan pendapat yang cukup krusial sehingga solusi dalam penyelesaiannya pun juga kerap menimbulkan perbedaan. Dengan demikian, perlu adanya segala aturan hukum yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan untuk menjamin hak dari para pihak. Penelitian ini termasuk dalam penelitian yuridis normatif. Bahan-bahan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang terdiri dari bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder. Bahan hukum primer berupa peraturan perundang-undangan, sedangkan bahan hukum sekunder, yaitu jurnal, buku dan makalah.

Kata Kunci: absah, hak asasi manusia, perjanjian kerja, menikah

ABSTRACT

In an agreement there is a principle called as the Pacta Sunt Servanda, which means that the agreement made legally applies as law for those who make it. Therefore, the parties must comply with the terms, rights, and work obligations in an agreement. The existence of the regulations triggers several problems that are contrary to personal problems of a person, especially workers. Workers' rights to meet the needs of forming a family are not properly accommodated because of regulations from several companies that intend for their workers to focus on advancing the company, thus requiring workers to postpone or be willing to not marry during the work contract. However, the rule of marriage if it is viewed from the human rights' perspective is a right which interprets marriage is a choice. Getting married is a right that depends on the needs and desires of humans themselves. Therefore, the practice in everyday life these two things often lead to different opinions which are quite crucial so that the solutions to their solutions also often cause differences. For that reason, it is necessary to have all legal rules in accordance with the laws and regulations to guarantee the rights of the parties. This research was categorized as normative juridical research. The research materials used in this research were secondary data, consisting of primary legal materials and secondary legal materials. Primary legal materials were in the form of statutory regulations, while secondary legal materials were journals, books, and papers.

Keywords: *legal, human rights, employment contract, married*

Daftar Isi

Halaman Pengesahan Dosen Pembimbing	i
Halaman Pengesahan Dosen Penguji	ii
Surat Pernyataan Bebas Plagiat	iii
Surat Bebas Publikasi	iv
Surat Pernyataan Orisinalitas Skripsi	v
Surat Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah	vi
Halaman Persembahan	vii
Kata Pengantar	viii
Abstrak	x
<i>Abstract</i>	xi
Daftar Isi	xii
Bab I Pendahuluan	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Metode Penelitian.....	7
1.6 Pertanggungjawaban Sistematika.....	9
Bab II Tinjauan Pustaka	
2.1 Tinjauan tentang Perjanjian Kerja	
2.1.1 Perjanjian Kerja.....	11
2.1.2 Syarat Sah Perjanjian Kerja.....	13
2.2 Hak Asasi Manusia	
2.2.1 Pengertian HAM.....	14
2.2.2 Ciri Khusus pada HAM.....	15
2.2.3 Perlindungan HAM.....	16
2.2.4 Pelanggaran HAM.....	17
2.2.5 Hak Menikah menurut HAM.....	19
Bab III Pembahasan	
3.1 Keabsahan Aturan Larangan Menikah Dalam Perjanjian Kerja Ditinjau dari Hak Asasi Manusia	
3.1.1 Problematika Tenaga Kerja.....	20
3.1.2 Hak-hak Pekerja.....	22

3.1.3 Hak Menikah	23
3.1.4 Larangan Menikah dalam Perjanjian Kerja.....	32
3.1.5 Hak Menikah Selama Bekerja	42
3.1.6 Keabsahan Aturan Larangan Menikah dalam Perjanjian Kerja	43
3.2 Perlindungan Hukum terhadap Pekerja yang Menikah dalam Masa Perjanjian Kerja	45
Bab IV Penutup	
4.1 Simpulan	70
4.2 Saran	71
Daftar Bacaan	72